

Sodality

Jurnal Sosiologi Pedesaan

terakreditasi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset,
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
SK Nomor : 2/E/KPT/2015 ; Tanggal 1 Desember 2015

**Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor
bekerja sama dengan
Ikatan Sosiologi Indonesia**

Sodality

Jurnal Sosiologi Pedesaan

Ketua Dewan Redaksi :

Dr Nuraini W Prasodjo, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

Dewan Editor :

- Dr Yuichi Kubota, Faculty of International Studies and Regional Development, University of Niigata Prefecture, Japan
- Dr Andi Ishak, Peneliti Muda pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Dr August Pattiselanno, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Indonesia
- Dr Bayu Eka Yulian, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Dr Annisa Utami Seminar, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

Editor Teknis :

- Hana Indriana, SP, M.Si, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Fatimah Azzahra, S.KPm, M.Si, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Zaqie Yanura, SP, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Elsa Destriapani, S.KPm, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

Dipublikasikan oleh :

Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI)

Alamat Redaksi :

Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor

Gedung FEMA, Wing 1 Level 3 Jalan Kamper, Kampus IPB Darmaga Bogor, 16680, Indonesia Telp. 8423252/8627793; Fax 8627793

Email: jurnal_sodality@yahoo.com

Website: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality>

Kata Pengantar

Telah sejak lama para ilmuwan sosial (*social scientists*) merasa perlu untuk terus-menerus memperhatikan gerak perubahan sosio-ekonomi, politik, budaya, ekologi, komunikasi, serta sosio-kemasyarakatan yang berlangsung di berbagai aras sistem sosial lokalitas (desa), karena di kawasan inilah ditemukan intensitas dinamika kehidupan yang relatif tinggi dibandingkan kawasan manapun di Indonesia. Sejarah mencatat, bahwa kompleksitas dinamika hubungan sosio-kemasyarakatan yang berlangsung di aras lokalitas seringkali terbentuk sebagai respons-aktif atas dinamika ekonomi-sosial-budaya-politik pembangunan yang sedang dijalankan oleh berbagai agensi dan struktur yang letaknya tidak selalu di desa. Artinya, struktur sosial ekstra-lokal dan lokalitas (desa) terjalin dalam hubungan interkoneksi yang sangat erat dan sulit dielakkan. Keterlekatan sistem sosial lokalitas (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal (negara, pasar, organisasi sosial non-desa, kota, ekonomi kapitalis) menjadi sangat tinggi, ketika rejim perubahan sosial menganut satu paham tunggal yang dikemudian hari dikenal sebagai ideologi *Developmentalisme*. Untuk memahami secara utuh dinamika kehidupan sosial masyarakat lokalitas (desa) sebagai akibat interaksi aktifnya dengan “dunia luar”, telah dikembangkan beragam tema dan topik penelitian sosial pedesaan dengan memanfaatkan metode penelitian sosial *klasik* maupun *kontemporer*. Pengembangan penelitian sosial pedesaan itu bertujuan tunggal, yaitu: mengetahui status terkini (*state of the art*) perkembangan sosial kemasyarakatan pedesaan sebagai dampak atas adanya dinamika hubungan sosial yang lekat (*embedded*) dengan struktur ekstra-lokal.

Dengan terakumulasiannya pengetahuan tentang dinamika kehidupan sosial lokalitas (desa), para ilmuwan sosial sebenarnya berharap besar atas pemahaman yang baik tentang kejadian atau fenomena sosial yang sedang dan telah berlangsung di pedesaan. Akurasi yang tinggi terhadap pemahaman dinamika sosial kemasyarakatan lokalitas (desa/pedesaan), pada gilirannya akan memberikan banyak manfaat baik bagi perkembangan dunia keilmuan ilmu-ilmu sosial itu sendiri, maupun kegunaan praktikal lain seperti masukan bagi perumusan kebijakan perubahan sosial berencana yang lebih bermakna, realistis, dan membumi. Hasil pengamatan lapangan dan hasil olah pemikiran konseptual tentang sistem sosio-kemasyarakatan lokalitas (desa/pedesaan) perlu didokumentasikan dengan baik agar pelajaran-pelajaran berharga yang terkandung didalamnya dapat terus menerus dipetik dan menjadi inspirasi bagi para peneliti generasi berikutnya. Dokumentasi saintifik yang sistematis pada gilirannya juga akan mendorong terbukanya peluang perdebatan ilmiah atas berbagai diskursus akademik yang muncul dan aktual di dunia akademis. Didorong oleh gagasan inilah Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor (SKPM-IPB), menginisiasi ide pengembangan “Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia” sejak tahun 2007.

Kata “*sodality*” dipilih menjadi “terminologi kunci” bagi jurnal ini, karena pengalaman riset-riset sosial pedesaan menunjukkan bahwa interkoneksi antara struktur lokalitas (desa/pedesaan) dengan struktur ekstra-lokal tidak selalu terhubung dalam jalinan hubungan yang harmonis. Dinamika keterlekatan struktur lokal (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal seringkali justru berakhir dengan bentuk hubungan yang disharmonis, seperti ketidakselarasan, ketidakepahaman, ketegangan, diskoneksi, penolakan, bahkan konflik sosial. Dengan kata lain, selalu ditemukan *meeting point* (titik pertemuan) yang sangat kritis, dimana pada “ruang *sodality*” ini ditemukan potensi segregasi sosial atas mekanisme keterlekatan hubungan yang telah terbentuk dan terpelihara antara struktur lokal dan ekstra-lokal. Ruang disharmoni sosial inilah yang kemudian dikenal sebagai *sodality* dan selalu menjadi keprihatinan para ilmuwan sosial, terutama dari mazhab Bogor (para ilmuwan sosial dari Institut Pertanian Bogor) dalam memikirkan perubahan sosial berencana di pedesaan. “Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia” selanjutnya disebut sebagai “Sodality” berfokus pada tiga bidang kajian/keilmuan yang diampu oleh Departemen SKPM IPB yaitu: sosiologi pedesaan dan pengembangan masyarakat, komunikasi dan penyuluhan pertanian, serta kependudukan, agraria dan ekologi politik. Akan tetapi pada perjalanannya, Jurnal Sodality secara substansi mulai lebih diarahkan pada fokus kajian sosiologi pedesaan. Hal ini merujuk kembali pada terminologi kunci dari kata “Sodality” dimana dalam dinamika struktur lokal (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal telah memunculkan ruang-ruang disharmoni sosial sehingga membutuhkan analisis dan sintesis multidisiplin keilmuan untuk menjelaskan fakta empiris dimensi sosio-ekonomi-ekologis di desa/pedesaan. Multidisiplin keilmuan tersebut salah satunya terkait dengan ketiga bidang kajian/keilmuan yang diampu oleh Departemen SKPM IPB yang melekat dalam penjabaran sintesa untuk menganalisis dinamika kehidupan masyarakat desa/pedesaan. Terlebih dari itu, ke depan Jurnal Sodality diarahkan untuk mewadahi aspirasi dan pemikiran konseptual dari beragam konteks lokal, nasional hingga internasional dalam konteks kajian sosiologi pedesaan. Jurnal Sodality diharapkan menjadi pusat dokumentasi saintifik dan diseminasi hasil pemikiran yang sistematis untuk mendorong terbukanya peluang perdebatan

ilmiah atas berbagai diskursus akademik yang muncul dan aktual di dunia akademik. Sehubungan dengan itu, melalui hasil Lokakarya Jurnal Sodality pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2011, Dewan Editor Jurnal Sodality memutuskan bahwa Jurnal Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia diubah menjadi Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan edisi ini yaitu Volume 07 Nomor 2 Agustus 2019.

Pada kali ini “Sodality” menampilkan artikel yang pertama adalah dari hasil penelitian Elvawati, Arya Hadi Dharmawan, Didin S. Damanhuri, dan Titik Sumarti berjudul “‘Dari Karet Ke Sawit’: Transformasi Struktur Nafkah Rumah Tangga Petani Lokal Dan Petani Transmigran Di Minangkabau”. Artikel yang kedua ialah hasil penelitian dari Elia Damayanti, Lala M. Kolopaking, dan Sofyan Sjaf berjudul “Teknologi Finansial dan Penguatan Usaha Perempuan di Era Digital: Tinjauan dari Sisi Sosiologi Digital”. Selanjutnya artikel Lala M. Kolopaking, Marzuqo Septianto, dan Ervan Ambarita berjudul “Sinergi Pengelolaan Desa Membangun dengan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*”, kemudian artikel milik Nuva, Akhmad Fauzi, Arya Hadi Dharmawan, dan Eka Intan Kumala Putri berjudul “Ekonomi Politik Energi Terbarukan dan Pengembangan Wilayah: Persoalan Pengembangan Biodiesel di Indonesia”. Artikel berikutnya dari Megafirmawanti Lasinta, Nurmala K. Pandjaitan, dan Sarwititi Sarwoprasodjo berjudul “Struktur Jaringan Komunikasi dalam Membangun Perilaku Ramah Lingkungan (Kasus Sebuah Komunitas Padat Penduduk di Kota Bogor)”, kemudian artikel milik Eva Royandi, Arif Satria, dan Saharuddin berjudul “Strategi Aktor dalam Pemanfaatan Sumberdaya Laut di Palabuhanratu–Jawa Barat”, diikuti oleh artikel dari Sardi, Sarwititi Sarwoprasodjo, Djura P. Lubis, dan Didik Suharjito yang berjudul “Kearifan Lokal: Sebuah Analisis Sosiologi Komunikasi di Manggarai Barat”. Selanjutnya artikel Arif Satria dan Ahmad Mony yang berjudul “Dinamika Praktek Sasi Laut di Tengah Transformasi Ekonomi dan Politik Lokal”. Artikel Abdul Farid, Arum Pratiwi, dan Aan Dwi Auliya Fitri berjudul “Hubungan Karakteristik Petani terhadap Persepsi Penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Petani Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur”, kemudian ditutup dengan artikel dari Sri Anom Amongjati, Lala M Kolopaking, dan Saharuddin berjudul “Inovasi Sosial Pesantren dalam Menggerakkan Pertanian dan Perubahan Sosial di Desa”.

Akhirnya, diharapkan bahwa jurnal ini dapat menambah khazanah/perbendaharaan dokumentasi hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah bidang ilmu-ilmu sosial di Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat atas upaya akademik penerbitan jurnal ini. Harapan kami, semoga “Sodality” dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang menyimak artikel-artikel hasil penelitian dan olah pemikiran konseptual dalam jurnal ini.

Hormat kami,

Dewan Editor

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------|
| 'Dari Karet Ke Sawit': Transformasi Struktur Nafkah Rumah Tangga Petani Lokal dan Petani Transmigran di Minangkabau <i>Elvawati, Arya Hadi Dharmawan, Didin S. Damanhuri, dan Titik Sumarti</i> | 86-94 |
| Teknologi Finansial dan Penguatan Usaha Perempuan di Era Digital: Tinjauan dari Sisi Sosiologi Digital (Studi Kasus Kelompok Perempuan Mitra Platform P2P Lending Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor) <i>Elia Damayanti, Lala M. Kolopaking, dan Sofyan Sjaf</i> | 95-101 |
| Sinergi Pengelolaan Desa Membangun dengan Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Kasus PT. Indonesia Power, Gunung Salak) <i>Lala M. Kolopaking, Marzuqo Septianto, dan Ervan Ambarita</i> | 102-109 |
| Ekonomi Politik Energi Terbarukan dan Pengembangan Wilayah: Persoalan Pengembangan Biodiesel di Indonesia <i>Nuva, Akhmad Fauzi, Arya Hadi Dharmawan, dan Eka Intan Kumala Putri</i> | 110-118 |
| Struktur Jaringan Komunikasi dalam Membangun Perilaku Ramah Lingkungan (Kasus Sebuah Komunitas Padat Penduduk di Kota Bogor) <i>Megafirmawanti Lasinta, Nurmala K. Pandjaitan, dan Sarwititi Sarwoprasodjo</i> | 119-125 |
| Strategi Aktor dalam Pemanfaatan Sumberdaya Laut di Pelabuhan Ratu– Jawa Barat <i>Eva Royandi, Arif Satria, dan Saharuddin</i> | 126-135 |
| Kearifan Lokal: Sebuah Analisis Sosiologi Komunikasi di Manggarai Barat <i>Sardi, Sarwititi Sarwoprasodjo, Djuara P. Lubis, dan Didik Suharjito</i> | 136-142 |
| Dinamika Praktek Sasi Laut di Tengah Transformasi Ekonomi dan Politik Lokal <i>Arif Satria dan Ahmad Mony</i> | 143-152 |
| Hubungan Karakteristik Petani terhadap Persepsi Penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Petani Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur <i>Abdul Farid, Arum Pratiwi, dan Aan Dwi Auliya Fitri</i> | 153-158 |
| Inovasi Sosial Pesantren dalam Menggerakkan Pertanian dan Perubahan Sosial di Desa <i>Sri Anom Amongjati, Lala M Kolopaking, dan Saharuddin</i> | 159-166 |